

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris pengaruh energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, industri inovasi dan infrastruktur, serta berkurangnya kesenjangan pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel energi bersih dan terjangkau berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.
2. Variabel pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.
3. Variabel industri, inovasi, dan infrastruktur berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di indonesia (Y).
4. Variabel berkurangnya kesenjangan (X4) terhadap tidak berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di indonesia (Y).

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian di atas, terdapat beberapa saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik, antara lain:

1. Bagi para pemerintah dan pemangku kepentingan diharapkan agar memperhatikan dan mendorong meningkatnya energi bersih yang terjangkau, memperluas lapangan pekerjaan yang layak serta mengoptimalkan kualitas tenaga kerja agar mampu bekerja beriringan dengan teknologi, mengupayakan berbagai program-program dan kebijakan yang mendukung lebih baiknya industri, inovasi, dan infrastruktur, serta menekan akan kesenjangan.
2. Bagi pihak swasta dan masyarakat Indonesia, diharapkan dapat bekerja sama meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mempertimbangkan segala dampak baik positif dan negatif yang akan terjadi, baik itu kebijakan untuk umum maupun keputusan sekecil apapun sebagai bentuk upaya sumbangsih yang akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas cakupan wilayah penelitian, memperpanjang dan/atau memperbaharui tahun penelitian agar terus relevan serta menambah variabel lain dalam penelitian yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana dalam 17 tujuan *Sustainable Development Goals/SDGS* (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB) lainnya .

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dan pembelajaran bagi peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik, berikut merupakan tiga keterbatasan penelitian ini:

1. Situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia sudah menampilkan dengan jelas laporan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada halaman utama. Namun sayangnya tidak semua indikator (data) dalam semua tujuan dari pilar pembangunan ekonomi tidak semua tersedia dan bahkan rentang waktu data yang di *publish* tidak semua telah diperbaharui.
2. Pada laporan Statistik Indonesia yang telah terpublish pada situs Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia tidak semua tersedia dalam kurun waktu berturut-turut 2019-2021 sehingga menyebabkan tidak semua data dapat menjadi indikator dalam variabel pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana.
3. Variabel-variabel penelitian yang digunakan cukup terbatas dalam topik *Sustainable Development Goals* terbatas sedangkan masih terdapat pilar lainnya yang masih diperlukan penelitian lebih hal ini dikarenakan penelitian ini hanya berfokus mengetahui pilar pembangunan ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.

#### 5.4 Implikasi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi pemerintah dan pemangku kepentingan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengupayakan agar mempertahankan segala pencapaian atas pertumbuhan ekonomi baik dari sektor energi bersih yang terjangkau maupun industri inovasi infrastruktur. Di samping kegunaan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk terus mengoptimalkan kualitas sumber daya manusia agar tidak tergerus oleh arus teknologi yang sekaligus menjadi masukan bagi pemerintah untuk membuka kelas-kelas pelatihan tenaga kerja dan mengurangi angka kesenjangan agar mampu mencapai titik optimal pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada masa yang akan datang.
2. Bagi swasta dan masyarakat Indonesia, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan lebih bijak dalam pemilihan dan penggunaan energi, mempertahankan keberadaan pekerjaan layak bagi tenaga kerja Indonesia, mengoptimalkan kegunaan industri, inovasi, dan infrastruktur, dan serta terus menekan angka kesenjangan sebagai suatu bentuk dukungan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Bagi kalangan akademis, dapat digunakan sebagai referensi dan sarana menambah pengetahuan baru terkait pertumbuhan ekonomi dan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Selain itu, dapat menjadi dasar dalam mengembangkan penelitian dengan topik yang sejenis kedepannya.